

SKRIPSI

**POLITIK KEKERABATAN DI DESA MEHANGGIN
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN**



ANISA DEVI

07021181823174

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**POLITIK KEKERABATAN DI DESA MEHANGGIN
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ANISA DEVI

07021181823174

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLITIK KEKERABATAN DI DESA MEHANGGIN
KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN”**

Skripsi

**ANISA DEVI
07021181823174**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 06 Mei 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002
2. Randi, S.Sos, M.Sos
NIP. 199106172019031017

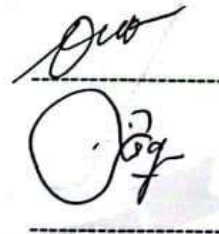
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 19880622201931011

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Devi

NIM : 07021181823174

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Dinasti Politik Di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2024

Yang buat pernyataan,



Anisa Devi

NIM. 07021181823174

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah disegala penjurunya dan makanlah dari segala rezekinya. Dan hanya kepadanya kamu (kembali setelah) dibangkitan”

(Al-Mulk ayat ke 15)

Saat kamu ingin menyerah karena keadaan tidak berpihak padamu, ingatlah bahwa pesawat tidak akan sampai ke tujuannya jika hanya terbang mengikuti arah angin.

Anisa Devi

Dengan mengharapkan ridho Allah *Subhanahu wa ta'ala*
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri Anisa Devi
2. Kedua orang tuaku tersayang, Ayah (Manap) dan Ibu (Jumlah)
3. Adikku tersayang Idham Apjuni Rusdi
4. Keluarga besar dan orang-orang tersayang yang ada di sekelilingku yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan
5. Teman - Teman SD, SMP, SMA dan Kuliah
6. Universitas Sriwijaya dan Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Politik Kekerabatan Di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan kepada kedua dosen pembimbing yaitu, Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA dan bapak Randi S.Sos,.M.Sos terima kasih banyak atas segala bimbingan dan arahnya, serta sarannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik dari lembaga kampus universitas sriwijaya khususnya pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, serta masyarakat di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan khususnya informan dalam penelitian yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Rujito Agus Suwignyo M. Agr Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, Mafis Selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Ibu Prof.Dr.Dr. Radiyati Umi Partan, Sppd-Kr, M.Kes Selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof.Dr.Eng. Ir. H. Joni Arliansyah, Mt Selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos., MA selaku Sekrertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Dr. Zulfikri Sulaeman MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran pada penulis selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir
13. Bapak Randi S.Sos. M.S.sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran pada penulis selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir
14. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
15. Seluruh Dosen jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
16. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan

17. Kepada mba Yuni Yunita S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu dalam hal administrasi jurusan
18. Kedua orang tuaku yang tersayang Bapak Manap dan Ibu Jumilah terima kasih yang amat dalam atas dukungan dan cinta yang kalian berikan. Betapa banyak kalian harus bekerja keras untuk memberikan segala kebutuhan anak yang tersayang ini. Doakan anakmu untuk bisa membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan, doa yang selalu dipanjatkan serta keringat dan air mata yang tidak pernah ditampakkan hanya demi anaknya supaya merasa tenang dan bahagia selama menjalankan masa perkuliahan yang jauh dari keluarga dan orang tua. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kesehatan kebahagiaan dan kemudahan dalam segala hal. Terima kasih Ayahku Dan Umakku.
19. Adikku tersayang Idham Apjuni Rusdi semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kebahagiaan dan kelancaran dalam setiap urusan perkuliahan nya, penulis mengucapkan terima kasih
20. Teruntuk teman-teman baikku, Nur Aprilianti, Dila Finola Efani, Widari Sapitri, Rolim Wijaya, Erra Fazira, Dina Rizki Amalia, Ratih Seftia Sari, Monika, Laila Safitri terima kasih banyak selalu memberikan semangat untuk bertahan kuliah dari awal hingga selesai
21. Seluruh teman seperjuangan Sosiologi 2018 terima kasih banyak untuk kebersamaan yang pernah tercipta dibangku perkuliahan untuk mendapatkan pendidikan di kampus tercinta Universitas Sriwijaya
22. Seluruh informan utama dan informan pendukung serta Masyarakat Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi pada penulis selama proses penelitian ini berlangsung hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
23. Teman satu anak bimbingan Pak Zul dan Pak Randi yang selalu suportif bertukar informasi, yang penulis banggakan, semoga selalu di lancarkan kedepannya.

24. Teruntuk sahabat ku Irma Aprilianti S.T sekaligus orang yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan selama masa perkuliahan.
25. Teruntuk adikku Yusna Elin Nisa sekaligus orang yang telah bersedia meminjamkan laptop nya kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih atas semua kebaikan selama
26. Teruntuk diri sendiri dan untuk semua pihak yang terlibat, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran serta masukan yang dapat membuat skripsi ini jauh lebih baik. Penulis mengucapkan maaf dan semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho nya atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah ilmu dan wawasan bagi kita semua. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Inderalaya, Mei 2024

Penulis,

Anisa Devi

07021181823174

RINGKASAN

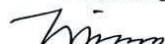
POLITIK KEKERABATAN DI DESA MEHANGGIN KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Politik kekerabatan merupakan suatu kondisi di mana kekuasaan politik dan jabatan dikendalikan oleh anggota keluarga atau kerabat dekat dari individu yang sudah berkuasa. Ini sering terjadi melalui praktik nepotisme, di mana kepala desa yang sedang menjabat menunjuk atau mempromosikan anggota keluarganya ke posisi strategis seperti perangkat desa tanpa memperhatikan kompetensi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana politik kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pada penelitian ini menggunakan teori kekerabatan menurut Levi-Strauss. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan utama sebanyak 8 informan, dan informan pendukung sebanyak 3 informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai non partisipan. Adapun hasil pada penelitian ini yaitu fenomena politik kekerabatan ini dapat terjadi karena kuatnya dukungan dari hubungan modal kekerabatan dalam masyarakat dan kuatnya modal ekonomi, sehingga diperkirakan dapat memfasilitasi kelangsungan kekuasaan keluarga tertentu di tingkat desa, politik kekerabatan ini seringkali diwariskan dari generasi ke generasi dan anggota keluarga tertentu sehingga mendominasi dalam struktur pemerintahan desa.

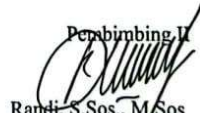
Kata Kunci: Politik Kekerabatan, Kepala Desa Serta Perangkat Desa, Dan Masyarakat Desa

Indralaya, Mei 2024
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II


Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

xii

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

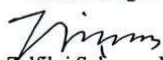
KINSHIP POLITICS IN MEHANGGIN VILLAGE, MUARADUA SUBDISTRICT, SOUTH OGAN KOMERING ULU DISTRICT

Kinship politics is a condition in which political power and positions are controlled by family members or close relatives of individuals already in power. This often occurs through the practice of nepotism, where the incumbent village head appoints or promotes his or her family members to strategic positions such as village officials without regard to their competence. This research aims to analyze how kinship politics in Mehanggin Village, Muaradua Subdistrict, South Ogan Komerling Ulu Regency. This research uses the theory of kinship according to Levi-Strauss. This research uses a qualitative descriptive method with 8 main informants, and 3 supporting informants. The data collection techniques in this research are interviews and documentation. The researcher acts as a non-participant. The results of this study are that the phenomenon of kinship politics can occur due to the strong support of kinship capital relations in society and the strength of economic capital, so that it is expected to facilitate the continuation of certain family powers at the village level, this kinship politics is often passed down from generation to generation and certain family members so that they dominate in the village government structure.

Keywords: Kinship Politics, Village Heads, Village Officials, and Village Communities

Indralaya, Mei 2024
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II


Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

xiii

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	16

2.2.1 Politik Kekerabatan	16
2.2.2 Faktor Terjadinya Politik Kekerabatan.....	19
2.2.3 Dampak Yang di Timbulkan Dari Politik Kekerabatan	22
2.2.4 Proses Pemilihan Kepala Desa	22
2.2.5 Proses Pengangkatan Kepala Desa	24
2.2.6 Teori Kekerabatan	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Strategi Penelitian.....	31
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian	32
3.5 Kriteria Dan Teknik Penentuan Informan	33
3.6 Peranan Peneliti.....	34
3.7 Jenis Dan Sumber Data	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data	36
3.9 Unit Analisis Data	37
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
3.11 Teknik Analisis Data.....	38
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
BAB IV	41
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	41
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Muaradua	44
4.3	Gambaran Umum Desa Mehanggin	45
4.3.1	Sejarah Desa Mehanggin	45
4.3.2	Geografis Desa Mehanggin	48
4.3.3	Demografi Desa Mehanggin.....	48
4.3.4	Pendidikan Di Desa Mehanggin	49
4.3.5	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mehanggin.....	49
4.4	Gambaran Informan Penelitian.....	50
4.4.1	Informan Utama.....	51
4.4.2	Informan Pendukung	55
BAB 5	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1	Politik Kekerabatan Di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	59
5.1.1	Kekuatan Modal Kekerabatan	61
5.1.2	Dampak Keberadaan Jaringan kekerabatan Dalam Praktik Politik Lokal Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Mehanggin	73
5.1.3	Kekuatan Modal Ekonomi Kepala Desa Di Desa.....	77
BAB 6	81
PENUTUP	81
6.1	Kesimpulan.....	81
6.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	42
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Muaradua	44
Gambar 4.3 Peta Wilayah Desa Mehanggin	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Berikut Politik Kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan Tahun 2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel. 2.2 Beberapa Politik Kekerabatan di Indonesia	18
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	33
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk Beserta Luas Wilayah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Okus).....	43
Tabel 4.3.3 Data Penduduk	48
Tabel 4.3.4 Jenjang Pendidikan Di Desa Mehanggin	49
Tabel 4.3.5 Pekerjaan Dan Jumlah Penduduk Desa Mehanggin.	50
Tabel 4.4.1 Identitas Informan Utama	51
Tabel 4.4.2 Identitas Informan Pendukung	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politik merupakan suatu aktivitas yang mempengaruhi kebijakan dan tindakan pemerintah atau pembuatan keputusan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Sehingga politik mencakup segala aspek yang berkaitan dengan penggunaan kekuasaan dalam masyarakat. Budaya politik selalu menyangkut tujuan dari masyarakat dan bukan merupakan tujuan pribadi seseorang, sehingga akan menjadi suatu masyarakat yang lebih baik. Bentuk politik yang paling baik adalah usaha untuk mencapai suatu tatanan sosial yang baik dan berkeadilan, bentuk politik yang paling buruk adalah bentuk kekuasaan, kedudukan dan kekayaan untuk kepentingan diri sendiri (Raho, 2021). Salah satu fenomena Politik kekerabatan merupakan suatu kondisi di mana kekuasaan politik dan jabatan publik dikendalikan oleh anggota keluarga atau kerabat dekat dari individu yang sudah berkuasa. Dalam situasi ini, hubungan keluarga menjadi faktor utama dalam pemilihan atau penunjukan pejabat, mengesampingkan kualifikasi atau kompetensi. Fenomena ini dapat ditemukan di berbagai tingkatan pemerintahan, mulai dari level lokal hingga nasional, dan juga dalam struktur partai politik di banyak negara.

Politik kekerabatan dapat terjadi melalui berbagai mekanisme. Salah satunya adalah pewarisan jabatan, di mana posisi politik diwariskan dari satu anggota keluarga ke anggota keluarga lainnya, seperti dari orang tua ke anak atau antar saudara kandung. Selain itu, pejabat yang berkuasa dapat menggunakan pengaruh mereka untuk mengangkat kerabat ke posisi strategis dalam pemerintahan atau organisasi politik. Dominasi keluarga dalam partai politik juga merupakan bentuk umum dari politik kekerabatan, di mana satu keluarga mengendalikan berbagai posisi penting dalam politik tersebut. Dampak politik kekerabatan sangat signifikan dan sering kali negatif. Praktik ini dapat mengakibatkan kurangnya profesionalisme karena orang yang diangkat berdasarkan hubungan keluarga mungkin tidak memiliki

kualifikasi yang memadai, sehingga menghambat kinerja pemerintahan yang efektif. Selain itu, politik kekerabatan sering dikaitkan dengan meningkatnya tingkat korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, karena kontrol kekuasaan berada di tangan kelompok yang terbatas dan saling terhubung. Hal ini juga menciptakan ketidakadilan sosial, di mana individu tanpa hubungan keluarga dalam politik memiliki sedikit kesempatan untuk maju, yang pada gilirannya dapat merusak kepercayaan publik terhadap sistem politik dan pemerintahan secara keseluruhan (Nika, 2021).

Politik kekerabatan terjadi tidak hanya di pemerintahan pusat atau tingkat nasional saja, tetapi juga dapat terjadi di tingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa. Politik kekerabatan heboh diperbincangkan khalayak ramai di tingkat nasional seperti adanya demokrasi oligarki yang tidak kalah menghebohkan yaitu politik kekerabatan Soeharto dan Ratu Atut. Politik kekerabatan merupakan sistem reproduksi kekuasaan yang mengandalkan kekerabatan dan keturunan dari beberapa orang. Di negara kita, terdapat praktek penerusan kekuasaan pada orang-orang terdekat, seperti kekerabatan dalam keluarga Soeharto. Politik kekerabatan ini telah menguat bagi keluarga besar Soeharto, yang terdiri dari individu seperti Sukarno presiden pertama, Megawati presiden kelima, dan Puan Maharani sebagai ketua DPR RI. Begitu juga dengan bapak Susilo Bambang Yudhoyono (sebagai presiden RI ke enam), anaknya Agus Harimurti merupakan ketua umum dari partai Demokrat, dan Edy Baskoro sebagai ketua fraksi di DPR RI. Begitu juga dengan bapak presiden Joko Widodo sebagai presiden ke tujuh, dinasti Joko Widodo juga mengumpulkan keluarga dan saudara yang memiliki posisi penting dalam pemerintahan lokal keluarga dan saudara Joko Widodo telah memiliki posisi penting dalam pemerintahan, seperti Gibran Rakabuming Raka yang menjabat sebagai wakil presiden dan menantunya Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan. Dalam politik kekerabatan juga ada satu keluarga yang terlibat dalam korupsi, seperti Wawan dan Ratu Lilis yang tersangka koruptor telah memegang bermacam-macam proyek di Banten. Tidak sampai disitu saja politik kekerabatan di Provinsi Sumatera Selatan bahkan ditingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, mulai dari Bupati Oku

Selatan dijabat oleh Popo Ali (keponakan dari mantan bupati Muhtadin Serai), Heri Marta Dinata sebagai ketua DPRD yang merupakan kakak kandung dari bapak bupati Oku Selatan yaitu Popo Ali, Wakil Ketua 1 DPRD Yohana Yudayanti merupakan anak mantan Bupati 2 Periode sekaligus ketua panitia pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (Muhtadin Serai).

Kepala Desa di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki peran penting dalam menentukan struktur kepemimpinan desa. Kepala desa sering kali memilih perangkat desa berdasarkan pertimbangan garis keturunan atau dari koneksi kekerabatan yang kuat dengan tokoh-tokoh sebelumnya. Sebagai contoh dalam masyarakat di Desa Mehanggin, jabatan perangkat desa sering kali dipegang oleh individu yang memiliki hubungan kekerabatan dengan pendahulu-pendahulunya atau memiliki kedekatan dengan keluarga besar yang memiliki pengaruh pada masa pencalonan kepala desa dalam memperoleh suara pencalonan. Meskipun terdapat pemilihan secara demokratis, faktor kekerabatan tetap mempengaruhi proses tersebut, di mana kandidat yang memiliki hubungan keluarga atau kedekatan dengan kelompok kekerabatan tertentu sering kali memiliki keunggulan dalam memperoleh dukungan politik.

Tabel 1.1 Berikut Politik Kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan Tahun 2020

No	Jabatan Pemerintah Desa	Nama	Pendidikan	Status Hubungan Kerabat Dari Kepala Desa
1.	Kepala Desa	Cikhan	SMA	Kepala desa
2.	BPD :			
	Ketua	Jakpar	SMP	
	Wakil	Susi Susanti	SMA	Keponakan
	Sekretaris	Marlena	SMA	
	Anggota	Jumari	SMA	Sepupu dua kali
	Anggota	Mislinda	SMP	Sepupu dua kali
	Anggota	Candra irawan	SMA	

	Anggota	Rusma	SMP	Bibi kepala desa
	Anggota	Sahrial Herianto	SMP	
3.	Sekretaris Desa	Fitriani S.Pd	SMA	Adik ipar
4.	Bendahara Desa	Siti Nursijah	SMA	Sepupu dekat
5.	Kasi Pemerintahan	Rusminuryadin	SMA	Kakak sepupu
6.	Kasi Perencanaan	Agus Antoni	SMA	Keponakan
7.	Kasi Kesejahteraan Sosial	Harun	SMA	Sepupu Tiga Kali
8.	Kadus 1	Yosef Wahyudi	SMA	
9.	Kadus 2	M. Daud	SMP	Sepupu dua kali
10.	Kadus 3	Putra Jonson	SMA	Sepupu dua kali
11.	Kadus 4	Asmawi	SMP	Paman
12.	Kadus 5	Yulianti	SMA	Sepupu tiga kali
13.	Kadus 6	Sahril	SMA	Sepupu dua kali
14.	Kadus 7	Supriyadi	SMA	Keponakan
15.	Kadus 8	Sudirman	SMA	Sepupu dua kali
16.	Kadus 9	Cikraden	SMA	Adik sepupu
17.	Kadus 10	Sumadi	SMP	
18.	Kadus 11	Candra Oktarika	SMA	

Sumber : Di Olah Oleh Peneliti 2024

Untuk menjadi perangkat desa, salah satu persyaratan penting dalam aspek pendidikan adalah memiliki setidaknya ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari persyaratan ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat desa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi dan memberikan layanan kepada masyarakat. Pendidikan minimal ini juga memastikan bahwa perangkat desa dapat memahami dan menerapkan kebijakan serta regulasi yang berlaku, serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat desa. Memiliki pendidikan yang cukup

dianggap penting untuk meningkatkan profesionalisme dan efektivitas dalam pengelolaan pemerintahan desa. Silsilah garis keluarga dalam struktur perangkat desa di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sangat terlihat pada periode kepemimpinan kepala desa yang sekarang. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan wawancara dari beberapa informan adapun faktor yang menyebabkan politik kekerabatan di Desa Mehanggin pada tahun 2020 yang dilakukan oleh kepala desa CH dapat dilihat dari pemilihan perangkat desa, sistem pemilihan perangkat desa tidak lagi dilakukan dengan musyawarah, berdasarkan hasil wawancara dari bapak SP kadus 7 bahwasannya saat terpilihnya kepala desa pada tahun 2020 beliau mengatakan kepala desa menunjuk secara langsung calon perangkat desa seperti Sekretaris Desa, Bendahara, dan Kepala Dusun (Kadus), Bapak SP beliau mengatakan bahwasannya terpilihnya perangkat desa di Desa Mehanggin tentunya masih memiliki hubungan keluarga. Yang menjadi salah satu faktor terjadinya politik kekerabatan dikarenakan kuatnya jaringan kekerabatan yang sudah dikenal masyarakat khalayak dikarenakan kakek dan pamannya pernah menjadi kepala desa di Desa Mehanggin ditambah lagi ayah mertua beliau bapak HR pernah menjabat sebagai kepala desa di desa tetangga yaitu Desa Pendagan, inilah alasan kenapa jaringan kekerabatan kepala desa tahun 2020 sudah dikenal banyak dikalangan masyarakat.

Berikut salah satu yang menjadi penghubung utama dalam hubungan kekerabatan di Desa Mehanggin yaitu kuatnya modal ekonomi yang dimiliki Kepala Desa. Dengan adanya kuatnya modal ekonomi yang mereka miliki maka dapat memperkuat jalinan hubungan kekerabatan, kepala desa yang memiliki modal ekonomi yang besar dapat menggunakan hubungan kekerabatan untuk mengumpulkan dukungan dalam mencapai tujuan politik. Contohnya kelompok elit berdasarkan dari ikatan kekerabatan masih mendominasi dalam sebuah kelompok masyarakat, dan jaringan kekerabatan menjadi keuntungan bagi calon dalam meraih kemenangan. Terjadinya politik kekerabatan di tingkat desa dapat menyebabkan berbagai masalah yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kualitas pemerintah

desa. Bentuk masalah yang muncul akibat dari politik kekerabatan di desa seperti kesempatan bagi warga untuk memiliki pemimpin yang berkualitas menjadi terbatas hal ini dapat menghambat pemimpin yang segar dan inovatif. Pengaruh dari politik kekerabatan yang berada ditangan satu keluarga atau kelompok tersebut akan berakibat pada pembagian alokasi anggaran yang tidak merata, hanya sedikit atau bahkan tidak ada manfaat yang diterima oleh warga diluar keluarga atau kelompok politik tersebut. Masyarakat yang merasa sistem politik di dominasi oleh satu keluarga atau satu kelompok mungkin merasa putus asa dan kurang berminat untuk berpartisipasi dalam proses politik desa. Hal ini dapat menghambat partisipasi masyarakat dan mengurangi kesempatan masyarakat untuk menyuarakan aspirasi mereka.

Dari hasil wawancara awal kepada tokoh adat bapak MR pada tanggal 7 Januari 2023 hari sabtu mengenai politik kekerabatan yang terjadi di Desa Mehanggin, beliau mengatakan bahwa dampak dari terjadinya politik kekerabatan di Desa Mehanggin ini dapat menyebabkan kurangnya kesempatan bagi warga masyarakat yang lain untuk berpartisipasi secara aktif dalam politik lokal, serta dapat menimbulkan penyalahgunaan jabatan dan korupsi. Menurut bapak MR cara mengatasi dinasti politik di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Oku Selatan ini yaitu penting untuk memperkuat partisipasi politik dari warga masyarakat secara luas, dan memastikan proses pemilihan yang adil dan transparan pada pemilihan anggota kepemimpinan perangkat desa dan memperkuat pengawasan dan kontrol terhadap pemerintahan desa juga sangat penting agar kekuasaan tidak dalam satu kelompok atau keluarga saja. Serta memberikan kesadaran dan pendidikan politik bagi warga masyarakat dan membantu memerangi dan mendorong perubahan yang positif di tingkat desa.

Berdasarkan aturan-aturan tersebut tidak sembarang orang memilih kualifikasi untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa dan perangkat desa. Apabila proses pemilihan perangkat desa hanya melibatkan hubungan kekerabatan hal ini dapat membuat kecacatan dalam politik desa. Seharusnya, proses pemilihan calon

perangkat desa harus dilakukan secara terbuka. Karena itu, meskipun menjadi pemerintahan kecil kepala desa dan perangkat desa tetap harus dipastikan memiliki potensi yang mumpuni untuk mengelola desa. Ditambah potensi generasi muda umur 30 tahun kebawah di Desa Mehanggin berlatar belakang berpendidikan paling rendah SMA sekolah menengah atas yang sederajat, sehingga generasi muda di Desa Mehanggin dapat di ikut sertakan mengambil peran untuk kemajuan Desa Mehanggin. Pemilihan perangkat desa, seharusnya berdasarkan pada proses pemungutan suara, atau dapat ditempuh dengan musyawarah mufakat. Sehingga hal ini dapat meminimalisir kecemburuan sosial di masyarakat. Stigma yang terus berkembang di masyarakat bahwa akan sia-sia untuk menduduki jabatan perangkat desa dan turut adil menjadi agen perubahan karena orang-orang yang akan terpilih menduduki struktur kepemimpinan berasal dari anggota keluarganya sendiri. Proses pemilihan yang baik adalah dengan ikut mendengarkan aspirasi dari masyarakat luas. Ketika jalur musyawarah dan mufakat telah ditempuh maka kecurangan yang beredar di Desa Mehanggin dapat direda.

Berdasarkan penjelasan mengenai politik kekerabatan di Desa Mehanggin dan dari hasil observasi dan wawancara awal mengenai politik kekerabatan di Desa Mehanggin membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana politik kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, oleh Karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Politik kekerabatan Di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang muncul pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan rumusan masalah tersebut menjadi “Bagaimana Politik Kekerabatan Di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan merumuskan permasalahan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui politik kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah bahan referensi sebagai acuan serta sumber bacaan pada jurusan sosiologi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai politik kekerabatan di Desa, dan sebagai bahan referensi dalam ilmu politik dalam cabang sosiologi terkhusus kajian tentang studi sosiologi politik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait dalam menganalisis politik kekerabatan di Desa. Dan menjadi salah satu sumber pengetahuan masyarakat dalam mengatasi terjadinya politik kekerabatan di Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Asriani, A., & Wawan, W. (2022). *Politik Kekerabatan Dalam Kepemimpinan Desa (Studi Desa Wantiworo Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna)*. *Journal Publicuho*, 4(4), 1281–1286.
- Asriani, W. (2021). *Politik Kekerabatan Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Desa Wantiworo Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna)*. 4(4), 85.
- Arianto, B. (2021). *Menakar Politik Kekerabatan Dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Daerah 2020*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 81-98.
- Boby & Suryanef (2017) *Politik Kekerabatan Dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Reformasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, Cet Ke-I.
- Vita Rahayu & Siti, (2021) *Peran Kekerabatan Terhadap Keterpilihnya Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa*
- Dedi, (2022). *Politik Kekerabatan Dalam Perspektif Demokrasi*. *Jurnal Moderat*, 92
- Darmansyah, R., Syahrani, S. D., & Harirah Ms, Z. (2020). *Potret Politik Kekerabatan Dalam Pengisian Jabatan Administratif*. *Journal Of Political Issues*, 34–46.
- Dania, P. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Politik Kekerabatan Di Indonesia*. *Prosiding: Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Politik 2018*, 67–73.
- Effendi, W. R. (2018). *Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten*. *Jurnal Trias Politika*,
- Fitri, A. (2019). *Politik Kekerabatan Pada Pemerintahan Di Tingkat Lokal* . *Jurnal Ilmu Pemerintahan* , 98.
- Gunanto, D. (2020). *Tinjauan Kritis Politik Dinasti Di Indonesia*. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 8(2), 177–191.

- Hayati, E., Ali, H., & Ridayani, R. (2017). *Hukum Tata Negara. Hukum Tata Negara*, 3(May), 18–27.
- Hermansyah, F., & Adi, A. S. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Politik Kekerabatan Kepala Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 686–700.
- Hidayati, N. (2014). *Politik Kekerabatan Dan Demokrasi Indonesia. Orbith*, 10(1), 18–21.
- Junaidi, K., & Lestari, T. (2021). *Peran Kekerabatan Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Menjalim Tahun 2018. Jurnal Sociopolitico*, 3(2), 88–96.
- Mahyuni, M. (2016). *Politik Kekerabatan Dalam Perspektif Etika Pemerintahan Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017. Jurnal Agregasi (Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi)*, 164–177.
- Mauliana, A. M. (2015). *Bentang Kajian Sosiologi Antropologi. Review Teori Levi Strauss*.
- Mahendro, Y. A. (2016). *Kekuatan Modal Ekonomi Kepala Desa New*. 81–101.
- Nika, I. (2021). *Mencegah Terbentuknya Dinasti Politik Melalui Pola Rekrutmen Partai Politik (Studi Kasus Pencalonan Kepala Daerah Di Solo 2020). Jurnal Lex Renaissance*, 6(3), 562–577.
- Pratama, G. (2020). *Dinasti Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Banrیمانurung Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. 45.
- Rusnaedy, Z. (2020). *Dinasti Politik Di Aras Lokal. Deepublish*, 77.
- Rahmatunnisa, M. (2021). *Menyoal Politik Kekerabatan Di Indonesia Dalam Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. Jurnal Academia Praja*, 4(2), 295–316.
- Rusnaeddy, Z. (2020). *Dinasti Politik Diaras Lokal (Titis Yuli). Cv Budi Utama*.
- Rahmatunnisa, M. (2021). *Menyoal Politik Kekerabatan Di Indonesia Dalam Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020. Jurnal Academia Praja*, 4(2), 295–316.

Sukri, M. A. (2020). *Dinasti Politik Di Banten : Familisme , Strategi Politik Dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 10(2), 169–190.*

Suryono, J., Astuti, P. I., Rahayu, N. T., Studi, P., Komunikasi, I., Veteran, U., Nusantara, B., Studi, P., Bahasa, P., Universitas, I., Bangun, V., Sukoharjo, N.,

Taufik H. (2021). *Politik Kekerabatan Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah 2020: Perspektif Sosiologi Pembangunan. Journal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau.*

Taher, M. (2021). *Politik Dinasti Dalam Kepemimpinan Desa . 87.*

Tristana, R. W. (N.D.). *Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Desa Di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.*

Yosanda, N. A. (2021). *Praktik Dinasti Politik Dalam Kepemimpinan Kepala Desa.*

Buku:

Siahaan, H. (N.D.). *Pengantar Sejarah Dan Teori Sosiologi. Jakarta : Kencana*

Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi): Vol. Viii.*

Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa . Surakarta*

Budiardjo, P. M. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*

Sumber Lain :

Wisnu, D. (2013). *Jaringan Politik Kekerabatan. Kompas.Com.*

Saubani, A. (2020). *Dinasti Politik Era Kepemimpinan Jokowi. Republika.Co.Id.*

Wisnu, D. (2013). *Jaringan Politik Kekerabatan. Kompas.Com.*